

ABSTRAK



FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI KURANG PADA ANAK 2 – 5 TAHUN DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS WAE MBELENG KABUPATEN MANGGARAI – NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

VI Bab, 119 Halaman, 2 Gambar, 22 Tabel,

Latar Belakang : Salah satu permasalahan gizi yang menjadi sorotan saat ini adalah masalah gizi kurang. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Manggarai diperoleh bahwa salah satu puskesmas dengan prevalensi balita gizi kurang paling besar adalah Puskesmas Wae Mbeleng, dimana pada tahun 2018 ada 1.148 balita usia 0 – 59 bulan yang ditimbang berdasarkan indeks BB/U, dan diperoleh sebanyak 501 balita yang menderita gizi kurang.

Tujuan: mengetahui apakah ada hubungan antara penyakit infeksi, asupan makanan, tingkat konsumsi energi dan protein, tingkat pendapatan keluarga, keberagaman konsumsi pangan, higiene sanitasi, dan pengetahuan gizi ibu, terhadap kejadian status gizi kurang pada balita 2 – 5 tahun di wilayah UPTD Puskesmas Wae Mbeleng Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan pendekatan observasional (pengamatan) dan wawancara. Sampel penelitian ini berjumlah 42 balita usia 2 - 5 Tahun yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wae Mbeleng Kabupaten Manggarai – Nusa Tenggara Timur. Uji statistik menggunakan uji *Chi Square*. **Hasil:** penyakit infeksi ($p= 0,013$) konsumsi energi ($p = 0,005$), status ekonomi ($p = 0,002$), keberagaman pangan ($p = 0,005$), serta higiene & sanitasi ($p = 0,073$) berpengaruh terhadap kejadian gizi kurang sedangkan asupan protein ($p = 0,448$) dan pengetahuan gizi ibu ($p = 0,178$) tidak berpengaruh terhadap status gizi kurang.

Kesimpulan: Penyakit infeksi, konsumsi energi, status ekonomi, keberagaman pangan, serta higiene & sanitasi ialah faktor – faktor yang menyebabkan status gizi kurang pada anak usia 2 -5 tahun di wilayah Puskesmas Wae Mbeleng Kabupaten Manggarai – Nusa Tenggara Timur (NTT). Para ibu diharapkan lebih memperhatikan asupan makanan yang dikonsumsi oleh balita, baik dari segi jumlah, kandungan gizi, serta keberagaman pangan yang dikonsumsi balita guna menunjang pertumbuhan balita. Selain itu praktik higiene & sanitasi perlu di tingkatkan lagi guna menghindari terjadinya penyakit infeksi pada balita

Daftar Bacaan : 35 jurnal dan buku (2010 - 2021)

Kata kunci: *gizi kurang, balita, penyakit infeksi, higiene dan sanitasi*